

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini maka Peran kepala desa dalam pelestarian tari *sayo* di Tamalea, Desa Bonehau, Sulawesi Barat bersifat transformatif melalui empat dimensi kepemimpinan; Melalui pengaruh ideal , yang dilakukan dengan cara menjadi teladan dengan keterlibatan langsung dalam upacara kematian, sehingga masyarakat merasa budaya lokal masih diakui; Dengan motivasi inspiratif , kepala desa mengubah persepsi masyarakat terhadap tari *sayo* sebagai ekspresi nilai-nilai universal yang relevan; Stimulasi intelektual mendorong generasi muda memahami filosofi tari *sayo* agar tidak dijalankan secara mekanis. Perhatian personal kepala desa menciptakan rasa kepemilikan bersama dalam pelestarian budaya. Dengan pendekatan transformasional ini, kepala desa memastikan bahwa tari *sayo* tetap hidup dan bermakna, sehingga warisan budaya dapat diwariskan dari generasi ke generasi dengan penuh kesadaran dan kebanggaan.

## **B. Saran**

### **1. Kepala Desa dan Perangkat Desa**

Terus perkuat keterlibatan langsung dalam kegiatan budaya dan jaga konsistensi dalam memberikan dukungan fasilitas maupun motivasi kepada masyarakat. Lanjutkan pendekatan personal terhadap berbagai kelompok masyarakat agar rasa kepemilikan bersama terhadap pelestarian budaya tetap terjaga.

### **2. Tokoh Adat dan Para Penari**

Manfaatkan dukungan yang diberikan kepala desa untuk memperdalam pengetahuan tentang makna dan filosofi tari *sayo*. Aktif melibatkan generasi muda melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan agar tari *sayo* dapat terus berkembang dan relevan.

### **3. Masyarakat dan Generasi Muda**

Tingkatkan kesadaran bahwa pelestarian budaya lokal adalah tanggung jawab bersama. Aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan budaya dan terbuka untuk memahami makna mendalam dari tari *sayo* sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat Bonehau.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Lakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi pelestarian budaya lokal di daerah lain dan analisis dampak jangka panjang dari

kepemimpinan transformasional terhadap keberlangsungan tradisi budaya di era digital.